

**Keandalan Pelaporan Keuangan Berdasarkan Kualitas SDM,
Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi
(Studi Pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Trenggalek)**

**Reliability of Financial Reporting Based on Human Resource Quality, Internal Control,
and Information Technology (Study at the Trenggalek Education, Youth and Sport
Office)**

Eni Minarni

Supiyah

eminarni944@gmail.com

**Pengajar Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tulungagung**

Abstraksi

Instansi Disdikpora kabupaten Trenggalek melaksanakan berbagai program kegiatan berupa laporan program pertanggungjawaban dan kegiatan keuangannya. Tujuan penelitian yaitu mengetahui Keandalan Pelaporan Keuangan Disdikpora kabupaten Trenggalek dapat dipengaruhi oleh variabel Kualitas SDM, Pengendalian Internal maupun Teknologi Informasi yang berkembang saat ini.

Sebanyak 72 kuesioner dengan metode purposive sampling pada penelitian kuantitatif ini diberikan kepada responden (pegawai Disdikpora Trenggalek). Variabel dalam penelitian ini yaitu Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi sebagai variabel independen serta Keandalan Pelaporan Keuangan (Y). Data diolah dan dianalisis diawali dengan uji instrumen, data dan analisis regresi berganda dan uji terkait lainnya. Secara umum hasil korelasi yang didapatkan adalah 0,705 untuk nilai R dan 0,496. Untuk R^2 Hasil Formula digambarkan $Y=0,832+0,208 X_1+0,548 X_2+0,477X_3$ merupakan formula persamaan regresinya.

Hasil menunjukkan Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan TI yang merupakan variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hasil parsial didapatkan bahwa ada pengaruh signifikan pengendalian internal maupun teknologi informasi terhadap keandalan pelaporan keuangan, sedang kualitas SDM tidak. Keandalan pelaporan keuangan Disdikpora Trenggalek berdasarkan sumbangan ketiga variabel yang diteliti terhadap sebesar 49,6%. Artinya kemungkinan faktor lain yang mempengaruhi sebanyak 50,4%.

Kata Kunci : Kualitas SDM, Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Keandalan Pelaporan Keuangan, Regresi Berganda.

Abstraction

The Trenggalek Regency Disdikpora agency carries out various program activities in the form of accountability program reports and financial activities. This research objective is to determine of the Disdikpora Financial Reporting in Trenggalek Regency which can be influenced by the variables of the Quality of Human Resources, Internal Control and Information Technology that are developing at this time.

A total of 72 questionnaires with a purposive sampling method in this quantitative study were given to respondents (employees of the Trenggalek Disdikpora). The variables in this study are the Quality of Human Resources, Internal Control and Information Technology as independent variables and the Reliability of Financial Reporting (Y). The data is processed and analyzed starting with the instrument test, data and multiple regression analysis and other related tests.

In general, the correlation results obtained are 0.705 for the R value and 0.496 for R^2 the formula results are described as $Y = 0.832 + 0.208 X_1 + 0.548 X_2 + 0.477X_3$ is the formula for the regression equation. The results show that the quality of human resources, internal control and IT which are independent variables simultaneously have a significant effect on the reliability of financial reporting. Partial results show that there is a significant effect of internal control and information technology on the reliability of financial reporting, while the quality of human resources is not. Reliability of the Trenggalek Disdikpora financial reporting based on the contribution of the three variables studied to the amount of 49.6%. This means that the possibility of other factors affecting as much as 50.4%.

Keywords: Quality of human resources, Internal Control, IT, Financial Reporting Reliability, Multiple regression.

PENDAHULUAN

Proses akuntansi suatu perusahaan pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan. Isinya neraca (laporan posisi keuangan), laporan hasil usaha, serta laporan perubahan posisi keuangan. Transaksi maupun laporan keuangan ini dianggap menjadi sarana penting untuk mengetahui kondisi ekonomi maupun kinerja manajemen perusahaan.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam lembaga pemerintah kepada publik diwujudkan dalam Laporan keuangan pemerintah. Adanya tuntutan akuntabilitas publik berimplikasi dalam penyampaian informasi kepada publik, termasuk laporan

keuangan khususnya bagi manajemen di pemerintahan daerah. Keandalan sangat penting terkait informasi keuangan. Jika penyajian dan penyampaiannya tidak handal maka fungsi informasi keuangan tidak bermanfaat.

Untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang baik, diperlukan kualitas sumberdaya manusia yang memadai, adanya TI berkaitan pelaporan keuangannya maupun dalam SPI. Kualitas atas informasi laporan keuangan dipengaruhi kualitas SDMnya. Ketersediaan SDM dalam arti orangnya memang bersedia, dia mau serta mempunyai kemampuan berkontribusi seiring tujuan perusahaan. (Hullah et al 2012).

Kunci utama akuntabilitas keuangan yaitu adanya pengendalian Internal yang

tersistem dengan baik. SPI (Sistem Pengendalian Internal) dengan desain dan pelaksanaan yang lemah merupakan penyebab kelemahan sistem keuangan instansi pemerintah. (Kawedar, 2010).

Wahyono (2004: 12) menyebutkan ada dua hal terkait informasi yang handal, yaitu hasil informasi dan sumberdaya pembuatnya.

Keterandalan mencakup kemampuan meyakinkan kebenaran informasi atau dinyatakan valid. Nilai keterandalan diukur dengan konstruk:

- Wajar
- Lengkap atas unsurnya
- Teruji
- Dapat digeneralisasi

Kendala belum dilaksanakannya secara optimal dalam memanfaatkan TI di instansi pemerintah, bisa mempengaruhi nilai informasi dalam hal ini pelaporan keuangan pmda setempat.

Berbagai kegiatan banyak dilakukan Disdikpora kabupaten Trenggalek dalam melaksanakan tujuan instansi. Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas ini tentu mengharuskan instansi ini membuat laporan pertanggungjawabannya baik laporan substansi kegiatan maupun substansi pelaporan keuangannya.

Masalah dirumuskan yaitu:

- (1) Seberapa besar pengaruh signifikan variabel independen (Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi) baik secara bersama maupun individu, terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan di Disdikpora kabupaten Trenggalek?
- (2) Variabel dominan mana yang paling mempengaruhi keandalan pelaporan

keuangan di Disdikpora kabupaten Trenggalek?

Penelitian ditujukan (1) menentukan seberapa besar pengaruh signifikan variabel independen (Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi) baik secara bersama maupun individu, terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan, (2) menentukan variabel dominan mana yang paling mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan di Disdikpora kabupaten Trenggalek.

Pelaporan Keuangan

Kegunaan Laporan Keuangan bagi pemakai terkait informasi yang tersedia yaitu posisi keuangan (neraca), kinerja (laporan laba rugi) serta laporan perubahan posisi keuangan yaitu dalam mengambil kebijakan/keputusan. Pelaporan keuangan pada dasarnya lebih luas dari laporan keuangan itu sendiri.

Keandalan Pelaporan Keuangan

Keterandalan mencakup kemampuan meyakinkan kebenaran informasi atau informasi yang dianggap valid. Konstruk keterandalan: (1) Wajar, (2) Lengkap atas unsurnya, (3) Teruji, (4) Dapat digeneralisasi.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas dijelaskan sebagai kinerja standar sesuai harapan pelanggan (Boediono, 2003: 113).

Stoner menjelaskan MSDM sebagai aktivitas berkelanjutan dengan tujuan untuk mensuplai SDM entitas pada saat diperlukan

terkait penempatan posisi dan jabatan yang sesuai.

Kualitas SDM ditegaskan berkaitan kondisi pegawai berikut kemampuan yang dimiliki yang siap disumbangkan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai posisi jabatan masing-masing.

Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan sebuah proses hasil dari Dewan Direktur, Manajemen maupun personel lain, didesain sedemikian rupa dalam menjamin tercapainya tujuan-tujuan yaitu (1) operasional yang efektif dan efisiensi, (2) Laporan Keuangan terpercaya dan (3) Sesuai hukum serta aturan.

Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi yang tepat dan sesuai berdampak positif terhadap kinerja individu pegawai jika ada kecocokan dalam mendukung tugas seperti pendapat Goodhue dkk (1995) di dalam Tjhai (2003: 8).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristiknya, Penelitian survei dilakukan untuk tujuan pengujian hipotesis atau studi eksplanatori. Dengan metode purposive sampling diambil 72 sampel dari 137 populasi yang ada dan diberikan kuesioner. Teknik analisis dalam penelitian ini melalui SPSS untuk melihat pengaruh yaitu analisis regresi. Teknik analisis lain untuk mendukung penelitian berupa Uji F, Uji t maupun uji koefisien determinasi.

Variabel dibedakan dua yaitu (1) variabel dependen: keandalan pelaporan

keuangan (Y), (2) variabel yang mempengaruhi (independen) yaitu kualitas SDM (X_1), Pengendalian Internal (X_2) dan Teknologi informasi (X_3).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instansi ini Disdikpora kabupaten Trenggalek dengan tempat kedudukan instansi ini berada di kota Trenggalek, tepatnya yaitu Jalan RA. Kartini No. 76 Trenggalek, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 66315. Website Disdikpora kabupaten Trenggalek ini dapat diakses melalui <http://diknastrenggalek.com>.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Valid tidaknya suatu instrumen diketahui melalui uji validitas. Instrumen dikatakan valid dalam sebuah penelitian jika dapat mengukur yang memang harus diukur, dalam penelitian ini diuji instrumen dari sampel responden sebanyak 72.

Hasil uji disajikan pada tabel 1 yaitu:

Tabel 1: Pengujian Validitas

No	Variabel	No. Bu tir	r_{xy}	Kesimpulan
1.	SDM (X_1)	1	0,624	Valid
		2	0,691	Valid
		3	0,674	Valid
		4	0,603	Valid
2.	Pengendalian Internal (X_2)	1	0,472	Valid
		3	0,780	Valid
		4	0,739	Valid
3.	Teknologi Informasi (X_3)	1	0,718	Valid
		3	0,801	Valid
		4	0,750	Valid

Sumber: Data primer, diolah, 2018.

Nilai r tabel adalah 0,230 pada taraf sig. 5 % yang dipakai, N sebanyak 72. Adanya korelasi yang nyata antara kedua variabel apabila r_{xy} lebih banyak dari r tabelnya sehingga kuesioner valid. Keseluruhan instrumen simpulannya semua butir dalam instrumen valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen melalui program SPSS, diharapkan alat ukur mampu mengukur obyek secara berulang secara relatif konsisten ditunjukkan pada nilai alpha cronbach sebagai berikut:

Tabel 2: Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	14

Sumber: Data primer, diolah, 2018.

Pertanyaan sebanyak 14 butir menghasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,788, adapun syarat minimal 0,7. Hasil perhitungan lebih besar dari standar sehingga butir-butir pertanyaan dikatakan siap digunakan untuk proses selanjutnya (reliabel).

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Kondisi distribusi data (normal atau tidak) dilihat dari pengujian normalitas. Jika *Asymptotic significance* > 0,05 distribusi data dikatakan normal. Tabel pengujian normalitas data disajikan pada tabel 3:

Tabel 3: Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	Kualitas Peleg (X1)	PI(X2)	TI (X3)	Keandalan PK (Y)
N	72	72	72	72
Normal Parameter Mean	16.40	11.28	13.04	16.65
Std. Deviation	1.460	1.366	1.227	1.721
Most Extreme Absolute Differences Positive	.150	.146	.153	.148
Negative	-.127	-.146	-.153	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z	1.276	1.239	1.299	1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)	.077	.093	.068	.086

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer, diolah, 2018.

Nilai *Asymp. significance (2-tailed)* yang ditunjukkan (X_1 , X_2 , X_3 dan Y) lebih dari 0,05 masing-masing bernilai 0,077, 0,093, 0,068 dan 0,086. Diartikan distribusi semua variabel normal.

Multikolinearitas

Cooper & Schindler (2001) menyatakan hubungan antar variabel bebas dilihat dari pengujian ini. Kondisi yang diharapkan (tidak timbul multikolinearitas) jika $VIF < 10$ serta nominal tolerance mendekati 1. Sesuai nilai *coefficient* pengujian multikolinieritas yaitu:

Tabel 4: Pengujian Multikolinieritas

Coefficients									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.832	2.127			.391	.697		
	Kualitas Peleg (X1)	.208	.107	.177		1.946	.056	.899	1.112
	PI(X2)	.548	.117	.435		4.696	.000	.864	1.158
	TI (X3)	.477	.128	.340		3.716	.000	.883	1.132

a. Dependent Variable: Keandalan PK (Y)

Sumber: Data primer, diolah, 2018

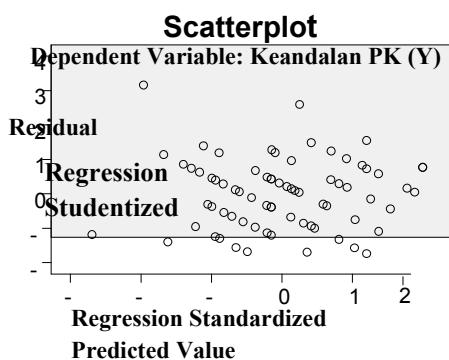
Setiap variabel menghasilkan VIF yaitu: ($X_1 = 1,112$ $X_2 = 1,158$ dan $X_3 =$

1,132). Angka ini kurang dari 10, adapun angka *tolerance* juga mendekati 1, maka persamaan regresi berganda ini dapat dikatakan bebas dari adanya multikolinieritas.

Heterokedastisitas

Adanya penyimpangan model diuji melalui uji heterokedastisitas dengan melihat satu observasi ke observasi lainnya terkait *variance* gangguan. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Gambar 1: Pengujian Heterokedastisitas



Sumber: Data primer, diolah, 2018.

Gambar pengujian terlihat tidak terjadi heterokedastisitas di mana pola penyebaran titiknya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Berganda

Variabel terikat: keandalan pelaporan keuangan (Y), variabel bebasnya meliputi kualitas SDM (X₁) dan pengendalian Internal (X₂) dan Teknologi Informasi (X₃) diinput dalam analisis regresi.

Hasil SPSS menunjukkan Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama maupun individu. Hasil tersebut ditunjukkan:

Tabel 5: Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (Unstandardized)	Koefisien Regresi (Standardized)	Standar Error	t-hitung	Sig.
X ₁ (Kualitas SDM)	0,208	0,117	0,107	1,946	0,000
X ₂ (Pengendalian Internal)	0,548	0,435	0,117	4,696	0,000
X ₃ (Teknologi Informasi)	0,477	0,340	0,128	3,716	0,000
Konstanta		= 0,832			
R		= 0,705			
R ²		= 0,496			
F hitung		= 22,346			
Sig.		= 0,000			
N		= 72			

Sumber: Data primer, diolah, 2018.

Sebagaimana hasil tabel 5 secara matematis persamaan regresinya adalah:

$$Y = 0,832 + 0,208 X_1 + 0,548 X_2 + 0,477 X_3$$

Rumus ini menunjukkan seberapa besar masing-masing X₁, X₂ dan X₃ (variabel independen) berpengaruh terhadap Y (variabel dependen). Penjelasan koefisien regresi yaitu:

- 1) Konstanta (a) = 0,832
 Nilai keandalan pelaporan keuangan sebesar 0,832 satuan, jika tidak dipengaruhi oleh faktor Kualitas SDM (X₁), Pengendalian Internal (X₂), dan Teknologi Informasi (X₃).
- 2) b₁ = 0,208
 Jika faktor Kualitas SDM (X₁) ada perubahan sebesar 1 satuan, akan berpengaruh merubah 0,208 sebesar keandalan pelaporan keuangan, diasumsikan tetap pada variabel independen lainnya.
- 3) b₂ = 0,548

Jika faktor Pengendalian Internal (X_2) ada perubahan sebesar 1 satuan, akan berpengaruh merubah sebesar 0,548 keandalan pelaporan keuangan (Y), diasumsikan tetap pada variabel independen lainnya.

4) $b_3 = 0,477$

Jika faktor teknologi informasi (X_3) ada perubahan sebesar 1 satuan, akan berpengaruh merubah sebesar 0,477 satuan keandalan pelaporan keuangan, diasumsikan tetap pada variabel independen lainnya.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Keandalan pelaporan keuangan (Y) dipengaruhi Variabel Kualitas SDM (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan Teknologi Informasi (X_3) bersama-sama terhadap variabel melalui Uji F.

Prosedur pengujian:

- (1) Hipotesis ditentukan:
 - a) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$
 - b) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$
- (2) F dalam tabel sebesar 19,478 pada taraf sig. 0,05. Derajat kebebasan (df) = (2), (69) yang ditentukan dari rumus $(k - 1)$, $(n - k) = (3 - 1)$, $(72 - 3)$ dihasilkan (2), (69).
- (3) Kriteria uji F:
 - a) Ho diterima jika F-hitung $\leq 19,478$
 - b) Ho ditolak jika F-hitung $\geq 19,478$
- (4) Perhitungan dari komputer menghasilkan F hitung sebesar 22.346 (sig. 0,000).

Hasil F-hitung ($22.346 > F$ -tabel (19,478), diartikan Ho ditolak dan Ha diterima. Diterimanya Ha diartikan semua variabel independen signifikan

berpengaruh secara simultan terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Uji t (Pengujian secara Individu)

Pengujian pengaruh yang signifikan variabel-variabel independen secara individu, yaitu Kualitas SDM (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan Teknologi Informasi (X_3) pada keandalan pelaporan keuangan dilakukan Uji t. Jika taraf signifikansi 0,05 : $(df) = (n - k - 1) = (72 - 3 - 1) = 68$ memakai uji dua sisi, sehingga nilai t tabel 1,999.

Kriterianya adalah:

- Jika nilai t-hitung $\leq t$ -tabel (1,999)
Ho diterima
- jika nilai t-hitung $\geq t$ -tabel (1,999)
Ho ditolak

- 1) Pengujian variabel Kualitas Pegawai (X_1)

Langkah-langkahnya adalah:

a) Hipotesis

$H_0: b = 0$

$H_a: b > 0$

Hasil perhitungan

Nilai t-hitung (1,946) $< t$ -tabel (1)

Nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel, maka Ho diterima serta Ha ditolak. Ha ditolak, diartikan Kualitas SDM tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel keandalan pelaporan keuangan.

- 2) Pengujian variabel Pengendalian Internal (X_2)

Prosedur pengujiannya adalah:

a) Hipotesis

$H_0: b = 0$

$H_a: b > 0$

b) Hasil perhitungan

Nilai t-hitung (4,696) $> t$ -tabel (1,999)

Nilai t-hitung lebih banyak dari nilai t-tabel, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a diterima diartikan Pengendalian Internal signifikan berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.

3) Pengujian variabel Teknologi Informasi (X_3)

Prosedur pengujiannya:

c) Hipotesis

$H_0: b = 0$

$H_a: b > 0$

d) Hasil perhitungan

Nilai t-hitung (3,716) > t-tabel (1,999)

Hasil t-hitung melebihi dari nilai t-tabel menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, diartikan keandalan pelaporan keuangan dipengaruhi Teknologi Informasi.

Uji Dominan

Uji dominan dilihat dari nilai tertinggi koefisien regresi *standardized*. Pengendalian Internal dengan nilai tertinggi yaitu 0,435 merupakan variabel dominan.

Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 (Koefisien determinasi) untuk memperlihatkan kontribusi seluruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya.

Nilai (R^2) dihasilkan sebesar 0,496 diartikan 49,6% dari keandalan pelaporan keuangan di Disdikpora kabupaten Trenggalek merupakan kontribusi bersama-sama oleh variabel Kualitas pegawai SDM (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan

Teknologi Informasi (X_3) adapun sisa sebesar 50,4% ini di luar faktor penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Kualitas SDM (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan teknologi Informasi (X_3) terhadap keandalan pelaporan keuangan di Disdikpora kabupaten Trenggalek berpengaruh positif dan signifikan dalam uji bersama serta Pengendalian Internal sebagai variabel yang berpengaruh paling dominan. Secara parsial keandalan pelaporan keuangan dipengaruhi signifikan positif oleh faktor pengendalian Internal dan teknologi. Dalam upaya meningkatkan keandalan pelaporan keuangan tentunya perlu mempertimbangkan berbagai aspek yang harus didukung aspek lainnya.

Hubungan Kualitas SDM dengan Keandalan Pelaporan Keuangan

Disdikpora kabupaten Trenggalek dalam melaksanakan urusan Kualitas pegawai melalui program pengembangan kualifikasi pendidikan maupun kemampuan ketrampilan kerja, sehingga pegawai dapat mempunyai kompetensi dengan lebih baik termasuk dalam mewujudkan keandalan dalam pelaporan keuangan. Proses pengembangan pegawai melalui fase perencanaan, pengarahan, dan pengembangan dilaksanakan berdasarkan kompetensi dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- Kesesuaian latar belakang pendidikan, pengetahuan dan keterampilan pegawai dengan pekerjaan.
- Memperhatikan potensi pegawai dalam rangka mengoptimalkan kinerja

- Memberikan pelatihan-pelatihan, keterampilan termasuk upaya pengembangan karir dengan merubah perilaku yang kurang tepat.
- Memperhatikan kompetensi dan prestasi kerja pegawai.
- Standar kompetensi dalam pengembangan karir.

Dalam penelitian ini kualitas pegawai secara simultan bersama kedua variabel lainnya yang diteliti mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pelaporan keuangan. Kualitas SDM terhadap keandalan pelaporan keuangan pada uji parsial tidak ada pengaruh signifikan. Artinya bahwa dalam upaya menyajikan laporan keuangan yang handal tidak harus oleh pegawai yang kualitas kompetensinya tinggi tetapi yang lebih utama adalah kejujuran, baik untuk yang berpendidikan tinggi maupun rendah.

Hubungan Pengendalian Internal dan Keandalan Pelaporan Keuangan

Disdikpora kabupaten Trenggalek perlu menciptakan suasana pengendalian Internal yang baik untuk memudahkan dalam sistem apapun sehingga keandalan pelaporan keuangan akan tercipta dengan sendirinya, tanpa harus hanya mengandalkan beberapa gelintir orang saja yang berperan.

Dalam penelitian ini pengendalian Internal secara simultan bersama variabel lain yang sedang diteliti. Variabel ini berpengaruh signifikan juga terhadap keandalan pelaporan keuangan pada uji parsialnya, artinya bahwa dalam upaya menyajikan laporan keuangan yang handal

akan tercipta jika dalam organisasi terdapat pengendalian Internal yang berjalan baik.

Hubungan Teknologi Informasi pada Keandalan Pelaporan Keuangan

Di era digital seperti sekarang ini Disdikpora perlu mengimbangi dengan adaptasi dengan teknologi yang ada, kemudahan dan kecepatan informasi apapun sehingga keandalan pelaporan keuangan akan tercipta.

Dalam penelitian ini teknologi informasi secara simultan bersama kedua variabel lainnya yang diteliti. Variabel ini juga berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pada uji parsialnya. Artinya bahwa dalam upaya menyajikan laporan keuangan yang handal perlu dukungan baik sarana teknologi informasi maupun orang-orang yang *adaptable* terhadap teknologi informasi.

SIMPULAN DAN SARAN

- 1) Pengujian bersama-sama (uji F) dengan hasil secara bersama-sama variabel Kualitas SDM (X_1), Pengendalian Internal (X_2) dan Teknologi Informasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan.
- 2) Pengujian parsial (uji t) dengan hasil variabel kualitas SDM (X_1) terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan, variabel pengendalian Internal (X_2) dan variabel Teknologi Informasi (X_3) masing-masing ada pengaruh pada

Keandalan Pelaporan Keuangan secara positif dan signifikan.

- 3) Variabel pengendalian Internal (X_2) dengan nilai koefisien regresi terbesar. Diartikan variabel pengendalian Internal mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan.
- 4) Kontribusi secara bersama-sama dari kualitas SDM, pengendalian Internal dan teknologi informasi melalui nilai R^2 sebesar 0,496 artinya 49,6% dari keandalan pelaporan keuangan dari variabel yang diteliti, sisanya sebesar 50,4% dijelaskan oleh faktor lainnya.

Saran

Saran-saran dalam rangka peningkatan keandalan pelaporan keuangan dilihat dari pengaruh variabel Kualitas SDM, Variabel Pengendalian Internal dan Variabel Teknologi Informasi sebagai berikut:

- Instansi diharapkan tetap memberikan pelatihan-pelatihan, keterampilan dan upaya pengembangan karir melalui perubahan perilaku pegawai. Dilihat dari hasil penelitian untuk uji parsial keandalan pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kualitas pegawai namun ada pengaruh signifikan secara bersama.
- Instansi perlu meningkatkan pengendalian Internal, menciptakan suasana kerja yang kondusif antar pegawai agar terciptanya hubungan kerja yang sinergis.
- Instansi perlu menyediakan fasilitas berkaitan teknologi informasi dalam rangka mendukung keakuratan,

keandalan pelaporan keuangan yang juga harus didukung oleh kapabilitas pegawai dalam penggunaan dan teknologi informasi tersebut.

- Keterbatasan hasil penelitian yang menggunakan kuesioner khususnya terhadap pegawai kadang-kadang bias, mengingat faktor manusia bisa mengisi dengan tidak sungguh-sungguh atau faktor lainnya maka penelitian lanjutan perlu dikembangkan dengan interview langsung terhadap responden. Untuk generalisasi perlu dikembangkan penelitian dengan lingkup lebih luas dengan sampel sekabupaten misalnya sementara dalam penelitian ini hanya pada satu Dinas saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hullah et.all, 2012. *Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintahan Sulawesi Utara*. Jurnal Riset Akuntansi, Vol 3 – No 2: pp. 9-21.
- Minarni, Eni dan Krisan Sisdiantoro. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK ETAP (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Tulungagung)*. Jurnal Bonorowo, (Online) 11-22 [http: jurnal-unita.org/index.php/bonorowo/issue/view/6/showToc](http://jurnal-unita.org/index.php/bonorowo/issue/view/6/showToc) –Vol 2, No.1 (2014) - diakses 15 Pebruari 2018.

JURNAL BENEFIT VOL. 6 NO. 1 JULI 2019

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

<http://diknastrenggalek.com>.